

ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN STKIP NIAS SELATAN

Idarwati Bu'ulolo⁽¹⁾, Hemat Zagoto⁽²⁾

¹Guru PPKn, Nias Selatan

²Dosen Universitas Nias Raya

(¹idarwatibuulolo@gmail.com, ²hematzagoto@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi mahasiswa Program Studi PPKn memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias Raya. Berkembangnya atau mundurnya suatu perpustakaan kampus sangat ditentukan oleh motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan juga pelayanan yang diberikan. Kurangnya motivasi mahasiswa Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yang ada, padahal di perpustakaan telah tersedia referensi sesuai dengan jurusan masing-masing, bahkan bukan referensi mengenai jurusan tersebut saja yang ada, bahkan referensi koleksi umum dan yang lainnya juga tersedia di dalam perpustakaan dan mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan tersebut kurang dan ketika ada mahasiswa yang berkunjung sebagian besar dari mahasiswa semester akhir dan rata-rata dari mereka hanya memanfaatkan koleksi khusus (skripsi) saja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas Nias Raya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi mahasiswa prodi PPKn memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias Raya. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi PPKn memanfaatkan perpustakaan kampus Universitas Nias Raya sebagai sumber belajar. Saran yang ditawarkan peneliti, hendaknya penambahan koleksi buku-buku yang dapat menunjang prestasi dan keterampilan belajar mahasiswa semakin ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Analisis; motivasi; perpustakaan

Abstract

This research was motivated by the motivation of students of the Civics Study Program to use the Nias Raya University library. The development or decline of a campus library is largely determined by the motivation of students in utilizing the library and also the services provided. Lack of motivation of students of the PPKn Study Program, Faculty of Teacher Training and Education in utilizing the existing library collections, even though in the library there are references according to

their respective departments, not even references to those majors that exist, even general collection references and others are also available in the library and students who visit the library are less and when there are students who visit most of the final semester students and on average they only use special collections (thesis) only. This research was conducted using qualitative methods. The location of this research was carried out in the library of the University of Nias Raya. Data collection methods used are interviews, observation and documentation. The results showed that there was an increase in the motivation of students from the Civics Study Program to use the Nias Raya University library. So it can be concluded that students of the Civics Study Program utilize the Nias Raya University campus library as a learning resource. The suggestion offered by the researcher is that the addition of a collection of books that can support student achievement and learning skills should be further improved.

Keywords: *Analysis; motivation; library*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan sumber daya manusia. Kualitas individu sangat tergantung pada kualitas pendidikan yang diperolehnya. Hal ini yang menjadi citra suatu bangsa di mata dunia. Pendidikan merupakan acuan utama kemajuan suatu bangsa. Semakin berkualitas pendidikan di suatu bangsa maka semakin berkualitas pula sumber daya manusia di negara itu.

Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses bagi setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan dan

pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek-objek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya. Inovasi dan upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Berbagai inovasi dan program pendidikan juga telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu pendidik lainnya melalui pelatihan yang berkualitas, peningkatan manajemen pendidikan dan pengadaan fasilitas lainnya.

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Salah satu cara untuk mendorong motivasi ekstrinsik dengan pemanfaatan perpustakaan kampus ini meliputi pengumpulan informasi, pengambilan dan pemilihan informasi sesuai dengan kebutuhan atau masalah, menganalisis informasi, memahami bahan pustaka yang dibaca, dan kemudian digunakan atau

dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dengan mahasiswa, senantiasa menjadi pendukung muncul dan tumbuhnya motivasi belajar, sehingga terdapat suatu kegiatan belajar. Agar kegiatan belajar berlangsung secara berkesinambungan, faktor-faktor dalam motivasi hendaknya tidak dilupakan, salah satunya adalah sumber belajar di perpustakaan. Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan memiliki kaitan erat dengan motivasi. Salah satu ciri mahasiswa yang termotivasi dalam belajarnya yaitu senang bekerja mandiri, dalam hal ini adalah mengerjakan tugas kuliah.

Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dapat dimanfaatkan untuk mendukung mahasiswa belajar lebih mandiri. Dengan memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan, mahasiswa akan merasa lebih mudah dan terbantu dalam mengerjakan tugas kuliah. Kenyataan yang terjadi di lingkungan kampus, perpustakaan jarang dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Dari hasil observasi awal terhadap beberapa mahasiswa yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan kampus Universitas Nias Raya ditemukan bahwa, motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sangat kurang. Salah satu penyebab kurangnya minat mahasiswa memanfaatkan perpustakaan kampus karena tempat belajar yang kurang nyaman dan sumber belajar yang kurang bervariasi. Perpustakaan adalah suatu

wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir. Selain itu dari hasil wawancara pada beberapa mahasiswa, pada umumnya beralasan bahwa sumber belajar kurang bervariasi kurang nyaman.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu ada penanganan yang serius dalam meningkatkan motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memanfaatkan perpustakaan kampus Universitas Nias Raya. Dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai tujuan yaitu agar semua mahasiswa dapat memperoleh motivasi belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar mahasiswa dapat diketahui dari penguasaan materi kuliah yang diajarkan dengan hasil yang memuaskan yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Memanfaatkan Perpustakaan STKIP Nias Selatan".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Memanfaatkan Perpustakaan STKIP Nias Selatan?
2. Bagaimana fasilitas perpustakaan dapat menunjang motivasi mahasiswa memanfaatkan

perpustakaan sebagai sumber belajar?

Tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Memanfaatkan Perpustakaan STKIP Nias Selatan.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) "metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif". Jadi penelitian kualitatif penelitian yang mengkasikan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perpustakaan STKIP Nias Selatan.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 2 bulan. Penulis dengan memperhatikan seberapa sering mahasiswa prodi PPKn aktif dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk belajar. Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Data penelitian akan diperoleh melalui pengumpulan data dari mahasiswa prodi PPKn.

5. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data Primer dan Data Sekunder.

6. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

- a) Responden
- b) Tempat dan peristiwa
- c) Arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau percakapan yang bersifat informal dapat dilakukan terhadap pegawai perpustakaan dan mahasiswa. Wawancara dalam penelitian ini hanya dilakukan kepada responden dengan menggunakan lembaran wawancara dan tatap muka langsung yang dilaksanakan secara tertutup.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara

pengambilan data untuk keperluan tersebut.

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ada dua yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (pegawai perpustakaan dan mahasiswa.) dengan metode yang sama (wawancara). Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan ke dua teknik triangulasi ini.

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis selama di lapangan

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga data ini dinamakan pengumpulan data (*data collection*) dan kemudian dilakukan analisis data dengan reduksi data.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data ini

dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi.

3. Pembuktian data

Dalam langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dapat dibagi menjadi tiga fase, yaitu fase persiapan, proses wawancara, evaluasi wawancara, dan termasuk masalah yang sering terjadi ketika melaksanakan teknik wawancara.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Paparan Data

Perpustakaan STKIP Nias Selatan yang beralamat di Jln, Pramuka, Nari-nari, Kelurahan Pasar Telukdalam Kabupaten Nias Selatan

inikondisinyasudahcukupbaikwalupunmasihadakendala-

kendalayangberkaitandengansarana danprasaranamengingat

perpustakaan ini baru ada pada tahun2008 semenjak dirintisnya Yayasan Pendidikan Nias Selatan dan,perpustakaan kampus yang dipimpin oleh Ibu Impiani Zagoto, M.Pd dan 2 orang Pegawai perpustakaan atas nama Ibu Ritatis Duha, S.E dan Ibu Rening Erlinan Harefa A.Md.

Untukmenjalankanfungsinya,se buah

perpustakaan kampus harus memiliki fasilitas yang baik dan memadai.

Fasilitas berarti sarana prasarana yang berkaitan dengan kemudahan pelayanan, koleksi buku yang tersedia, tempat belajar dan sebagainya.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat mendukung dan memudahkan terlaksananya pelayanan perpustakaan (Keadaan koleksi buku di perpustakaan Yayasan Pendidikan Nias Selatan).

a. Kepala Perpustakaan

- 1) Membuat perencanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan pada awal tahun ajaran.
- 2) Mendayagunakan semua sumber yang ada.
- 3) Mengadakan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan perpustakaan.
- 4) Mengadakan pembinaan terhadap anggota pustaka
- 5) Membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan tertentu sehubungan dengan pembinaan dan pengembangan perpustakaan.
- 6) Melakukan kerjasama dengan perangkat sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan perpustakaan.
- 7) Mengadakan penilaian terhadap penyelenggaraan perpustakaan.
- 8) Mengadakan hubungan kerja sama dengan pihak luar/perpustakaan lain dalam

upaya pengembangan perpustakaan.

- 9) Membuat laporan kegiatan perpustakaan pada akhir tahun ajaran.

b. Pelayanan Administrasi

Layanan administrasi merupakan pelayanan yang berhubungan dengan tata persuratan, administrasi keanggotaan dan bebas perpustakaan. Adapun pelayanan yang diberikan adalah:

1. Membuat kartu perpustakaan
2. Menyediakan data-data buku
3. Menerima surat masuk.
4. Menerima sumbangan koleksi dari donatur.
5. Memvalidasi Keterangan Bebas Perpustakaan bagi civitas akademika (dosen/mahasiswa/tenaga kependidikan) yang selesai studi atau akan pindah institusi.
6. Mengatur dan memelihara ruangan perpustakaan.
7. Menjaga dan menata keasrian dan kebersihan ruangan.

c. Pelayanan Sirkulasi

- 1) Melayani peminjaman buku-buku.
- 2) Melayani pengembalian buku-buku yang telah dipinjam.
- 3) Membantu mendata buku di perpustakaan.
- 4) Menyusun buku-buku yang telah siap dibaca oleh pengunjung.
- 5) Memberikan bantuan informasi kepada semua pihak.
- 6) Menyusun koleksi/ bahan-bahan pustaka menurut peraturan yang berlaku.

d. Pelayanan Pengolahan

- 1) Merencanakan dan melakukan pengadaan bahan-bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan.
 - 2) Menginventarisasi bahan-bahan pustaka ke dalam buku induk dan buku inventaris.
 - 3) Mengklasifikasikan bahan-bahan pustaka menurut sistem klasifikasi tertentu.
 - 4) Mengkatalog dan melabel buku-buku perpustakaan sekolah
 - 5) Membuat perlengkapan buku (kartu buku, barkot, slip tanggal)
Menyusun koleksi/ bahan-bahan pustaka di rak menurut peraturan yang berlaku.
2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa prodi PPKn, menyampaikan bahwa motivasi mereka memanfaatkan perpustakaan adalah untuk mencari buku referensi dalam menyusun tugas akhir (skripsi), selain itu juga ada yang menyampaikan bahwa motivasi mereka memanfaatkan perpustakaan adalah untuk belajar sendiri dan mencari bahan dalam menyelesaikan tugas mata kuliah dari dosen. Mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan memiliki motivasi yang tinggi dari dalam diri untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta mampu memahami perkembangan di era globalisasi dan dapat menyesuaikan diri dengan baik pada situasi yang sedang dihadapi. Selain itu, sebagian juga berpendapat bahwa perpustakaan akan memberi manfaat yang besar bagi dirinya karena mempunyai motivasi yang kuat mengunjungi perpustakaan. Pada

setiap kunjungan ke perpustakaan dengan memperoleh layanan yang memuaskan akan membawa pengaruh pada sikap positif terhadap perpustakaan.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa prodi PPKn, sebagian besar menyampaikan bahwa manfaat perpustakaan sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Ada juga yang menyampaikan bahwa manfaat perpustakaan bagi dirinya adalah sebagai tempat untuk menambah pengalaman belajar dan untuk mencari bahan referensi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Menurut Sardiman (2011:25) "dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif". Seorang mahasiswa yang pada mulanya tidak ada hasrat atau keinginan untuk belajar, tetapi kemudian ada sesuatu yang dicari atau ingin diketahui sehingga muncul minat untuk belajar. Sesuatu yang ingin diketahui itu dalam rangka untuk memenuhi rasa ingin tahunya, maka menimbulkan suatu dorongan untuk berbuat.

Adanya dorongan psikologis yang dapat melahirkan sikap mahasiswa untuk melakukan suatu aktivitas seperti aktivitas belajar, tentu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandingkan kemudian diwujudkan dalam bentuk gerakan fisik atau berbuat. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri mahasiswa. Motivasi belajar

dan motivasi bekerja merupakan penguat perkembangan masyarakat. Kedua motivasi tersebut perlu dimiliki oleh mahasiswa.

Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Motivasi belajar dapat meningkatkan minat mahasiswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feedback*) dengan sering dan segera.

Koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan STKIP Nias Selatan sangatlah bervariasi. Ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Impiani Zagoto, M.Pd selaku kepala perpustakaan, mengatakan bahwa: koleksi perpustakaan di sini cukup memadai walaupun masih banyak kekurangan-kekurangan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, sehingga mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan merasa nyaman membaca koleksi buku yang ada. Jumlah pengunjung setiap minggunya mendekati 200 orang. Koleksi buku di perpustakaan STKIP Nias Selatan adalah koleksi umum. Koleksi buku dapat diartikan sebagai sebuah bahan perpustakaan atau sejenisnya yang dikumpulkan dan di sortir judul dan materi setiap buku (wawancara, 15 Maret 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan pe-

nelitise bagian besar mahasiswa Prodi PPKn STKIP Nias Selatan memanfaatkan perpustakaan kampus berkisar kurang lebih 1 jam setiap hari, memilih buku-buku referensi tugas dari dosen dan referensi skripsi atau sekedar berdiskusi dengan pegawai lainnya. Mahasiswa sebagai pengguna merupakan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar koleksi bahan buku, koleksi non buku, maupun sarana prasarana yang lain yang disediakan oleh perpustakaan.

3. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memaparkan motivasi mahasiswa prodi PPKn memanfaatkan perpustakaan sebagai berikut:

Kunjungan Responden ke perpustakaan dalam 1 bulan mahasiswa Prodi PPKn yang aktif menggunakan perpustakaan memiliki pengetahuan yang luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memanfaatkan koleksi perpustakaan. Keaktifan mahasiswa menggunakan koleksi perpustakaan, digunakan tingkat frekuensi memanfaatkan perpustakaan untuk pemanfaatan koleksi perpustakaan. Di bawah ini tabel tingkat pemanfaatan perpustakaan dari kunjungan mahasiswa Prodi PPKn yang memanfaatkan perpustakaan dalam satu bulan.

Kunjungan mahasiswa di perpustakaan karena tugas dari dosen memanfaatkan koleksi perpustakaan pegawai bekerja sama dengan dosen, untuk memberi tugas ke perpustakaan. Cara ini membantu minat mahasiswa untuk mencari sumber referensi di perpustakaan dan memanfaatkan koleksi per-

ustakaan. Perpustakaan menyediakan bahan referensi hingga mahasiswa dapat menggunakan koleksi perpustakaan untuk mencari referensi yang ada di perpustakaan.

Pegawai perpustakaan sebagai pengelola menyarankan agar setiap mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan bisa menggunakan koleksi buku dengan sebaik-baiknya agar bagaimana mahasiswa itu sendiri bisa mengetahui isi-isi koleksi yang ada di perpustakaan dan bisa memanfaatkan dengan sebaik mungkin. Pegawai perpustakaan bertugas membantu mahasiswa dalam mencari buku-buku yang diperlukan dan mencatat pengunjung perpustakaan.

A. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang peneliti sampaikan dapat diketahui ada peranan pegawai perpustakaan dalam memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan STKIP Nias Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pembahasan penelitian maka motivasi mahasiswa prodi PPKn memanfaatkan perpustakaan STKIP Nias Selatan sangat baik. Mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan merupakan mahasiswa yang mengembangkan pengetahuan akademiknya baik melalui mencari bahan materi kuliah, menyelesaikan tugas kuliah, dan bahkan mencari referensi skripsi.
- b) Dari temuan penelitian, maka

perpustakaan sangat memberikan manfaat yang luar biasa kepada mahasiswa serta memotivasi dalam mendapatkan informasi baik melalui membaca buku bacaan, materi bahan mata kuliah, terlebih-lebih dalam mencari sumber-sumber referensi tugas akhir mahasiswa.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Koleksi perpustakaan dapat dikatakan sudah menunjang untuk kegiatan-kegiatan dalam melakukan aktivitas belajar, tetapi perlu adanya penambahan koleksi buku yang terbaru guna meningkatkan perkembangan motivasi mahasiswa Prodi PPKn memanfaatkan perpustakaan.
- b. Perpustakaan STKIP Nias Selatan yang memiliki potensi dan perhatian yang sangat besar terhadap perpustakaan dan belum memiliki kemampuan secara materi harus mendapat perhatian khusus untuk pengembangan perpustakaan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Sumber dari Buku:

- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Insan Madani.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sutarno. 2016. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Wiyarsih, 2014. Motivasi Mahasiswa Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan Fakultas (Studi Komparatif Antara Mahasiswa di Fakultas Eksata dan Non Eksata). *Jurnal Ilmu Pengetahuan*. (Online), Jilid 2, No. 4 (<http://www.jurnal.ilmu.pendidikan.ac.id>, diakses 20 September 2021).
- Fahdin, 2017. Peranan Pustakawan Dalam Memotivasi Mahasiswa Untuk Mendayagunakan Perpustakaan STKIP Bima. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), Jilid 2, No. 4 (<http://www.jurnal.ilmu.pendidikan.ac.id>, diakses 23 Oktober 2021).

Sumber dari Artikel:

- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.